

Interactive Worksheet to Improve Children's Literacy Ability

Worksheet Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak

Ryan Humardani Syam Pratomo^{a,*}, Sri Mukminati Nur^a, Alin Liana^a, Sulfaidah^b, Khadijah^c, & Maisya Zahra Al-Banna^a

^aProgram Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Patempo, Jln. Inspeksi Kanal Citraland No.10, Makassar, Indonesia

^bProgram Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Patempo, Jln. Inspeksi Kanal Citraland No.10, Makassar, Indonesia

^cProgram Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Patempo, Jln. Inspeksi Kanal Citraland No.10, Makassar, Indonesia

Abstract

The holiday in the month of Ramadan makes some parents confused about how to keep their children studying even though they are fasting. Where children sometimes only play gadgets which ultimately have no benefit for them. So, we held an activity with the theme "Interactive Worksheet to Improve Children's Literacy Ability. The purpose of this activity is for children to be able to improve children's literacy skills regarding the meaning of the holy month of Ramadan by using worksheets and increase children's activity in knowing the meaning of the month of Ramadan. One type of learning media or learning aids is student worksheets or also called worksheets. The formulation of the problem from this activity is; (1) How to improve children's literacy skills in knowing the meaning of the month of Ramadan? (2) How to increase children's activity in knowing the meaning of the month of Ramadan in using worksheets? This activity is carried out during the month of Ramadan 1443H, which is April 3 – May 2, 2022. The participants of the activity are all Indonesian children aged 5-10 years, who are committed to learning Ramadan knowledge with parental assistance. The results of this activity are from 19 participants, there are 14 participants who get the Excellent category with a score of 97% and 100%. The percentage of participants who were able to achieve the Excellent category was 74%, or most of the participants were able to follow well the entire series of Ramadan literacy activities. Students get the Deficient category are from 19 participants, there were 5 participants who got the Deficient category. The percentage of participants who get the Deficient category is 26% or a small percentage of participants are less able to take part in Ramadan literacy activities.

Abstrak

Libur pada bulan Ramadan membuat beberapa orang tua bingung bagaimana cara agar anak-anak mereka tetap belajar meskipun sedang berpuasa. Dimana anak-anak terkadang hanya bermain gadget yang akhirnya tidak memiliki manfaat bagi mereka. Sehingga kami mengadakan kegiatan yang bertema "Worksheet Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar anak-anak mampu meningkatkan kemampuan literasi anak mengenai makna dari bulan suci Ramadan dengan menggunakan *worksheet* dan meningkatkan keaktifan anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan. Salah satu jenis media pembelajaran atau alat bantu pembelajaran adalah lembar kerja siswa atau disebut juga *worksheet*. Adapun rumusan masalah dari kegiatan ini adalah: (1) Bagaimana meningkatkan kemampuan literasi anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan? (2) Bagaimana meningkatkan keaktifan anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan dalam menggunakan *worksheet*? Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Ramadan 1443H, yaitu 3 April – 2 Mei 2022. Peserta kegiatan adalah seluruh anak Indonesia berusia 5-10 tahun, yang berkomitmen untuk belajar ilmu Ramadan dengan pendampingan orang tua. Hasil kegiatan ini yaitu adalah dari 19 peserta, terdapat 14 peserta yang mendapatkan kategori *Excellent* dengan nilai 97% dan 100%. Persentase peserta yang mampu meraih kategori *Excellent* yaitu 74%, atau sebagian besar peserta mampu mengikuti dengan baik seluruh rangkaian kegiatan Literasi Ramadan. Siswa yang mendapatkan kategori *Deficient* yaitu dari 19 peserta, terdapat 5 orang peserta yang mendapatkan kategori *Deficient*. Persentase peserta yang mendapatkan kategori *Deficient* yaitu 26% atau sebagian kecil peserta kurang mampu mengikuti kegiatan Literasi Ramadan.

Keywords: worksheet interaktif, literasi, ramadan.

* Corresponding author:

E-mail address: ryanhumardani01@gmail.com (Ryan Humardani Syam Pratomo)

1. Pendahuluan

Menjalani bulan Ramadan biasanya sekolah meliburkan siswa dalam pembelajaran sehingga waktu anak-anak dirumah sangat banyak. Selain itu anak-anak berusia 5-10 tahun sedang dalam proses belajar untuk berpuasa. Namun, hikmah puasa itu tidak dapat terlihat jika mereka berpuasa banyak membuang-buang waktu saja dengan bermain gadget. Orang tua juga terkadang bingung bagaimana menghadapi situasi seperti itu. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dari orang tua siswa RA. Nurjannah yang mengatakan kebingungannya mencari cara agar anak mereka dapat mengisi waktu libur Ramadan dengan hal yang bermanfaat agar anak-anak tidak bosan dan semangat menunggu waktu berbuka puasa. Anak-anak biasanya merasa bosan dan lemas saat berpuasa karena memang belum terbiasa menahan lapar dan haus dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, untuk meminimalisir hal tersebut, kami dan lembaga RA. Nurjannah bekerjasama dalam melakukan pengabdian bertajuk “Literasi Ramadan Online”. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring sehingga memudahkan seluruh orang tua dapat terlibat meskipun jaraknya jauh. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mengisi waktu anak-anak pada bulan Ramadan menjadi kegiatan positif sehingga anak-anak tidak merasa lama saat menunggu berbuka puasa. Kegiatan Ramadan ini juga penting untuk memenuhi pemahaman anak-anak mengenai bulan Ramadan, sehingga anak-anak tidak hanya sekedar berpuasa tanpa mengetahui maksud dan tujuan dari berpuasa. Orang tua juga dilibatkan dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan mampu lebih mendekatkan lagi hubungan antara orang tua dan anak. Subyek pengabdian kegiatan ini adalah anak-anak yang berusia 5-10 tahun dimana pada usia tersebut mereka sedang belajar dalam berpuasa.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar anak-anak mampu meningkatkan kemampuan literasi anak mengenai makna dari bulan suci Ramadan dengan menggunakan *worksheet* dan meningkatkan keaktifan anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan. Salah satu jenis media pembelajaran atau alat bantu pembelajaran adalah lembar kerja siswa atau disebut juga *worksheet*. Adapun rumusan masalah dari kegiatan ini adalah;

- 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan literasi anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan?
- 2) Bagaimana meningkatkan keaktifan anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan dalam menggunakan *worksheet*?

Worksheet merupakan sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berisi informasi maupun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa (Prabawati et al., 2019). Keunggulan *worksheet* yang kami gunakan pada kegiatan ini adalah *worksheet* yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan pada bulan suci Ramadan, dibuat dengan tampilan yang menarik, lembar kerja yang bervariasi setiap harinya (kegiatan tidak monoton) dan disesuaikan dengan tingkatan usia anak-anak.

Pemberian *worksheet* kepada anak-anak dilakukan dengan penuh pertimbangan. Dalam penyiapan *worksheet* dilakukan pengembangan, ujicoba dan validasi. Pengembangan suatu bahan ajar seperti *worksheet* harus dapat menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar (Yunus et al., 2021). Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang seringkali anak mengalami kesulitan untuk memahaminya ataupun guru sulit untuk menjelaskannya, karena materi tersebut abstrak, rumit, asing, dsb. Untuk mengatasi kesulitan ini maka perlu dikembangkan bahan ajar yang tepat. Apabila materi pembelajaran yang akan disampaikan bersifat abstrak, maka bahan ajar harus mampu membantu anak menggambarkan sesuatu yang abstrak tersebut, misalnya dengan penggunaan gambar, foto, bagan, skema, dll. Demikian pula materi yang rumit, harus dapat dijelaskan dengan cara yang sederhana, sesuai dengan tingkat berfikir anak, sehingga menjadi lebih mudah dipahami (Depdiknas, 2008). Penelitian (Sagita, Laela, Rudha Widagsa, 2018) menunjukkan kemampuan menghasilkan *scientific bilingual worksheet* untuk mahasiswa.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat memahami dan memaknai bulan Ramadan sebagai bentuk ujian dalam kesabaran dan kesyukuran kepada Yang Maha Kuasa sehingga tercipta karakter yang baik, berakhlak mulia dan penanaman nilai-nilai Islam dan selalu dekat Allah SWT. Pada dasarnya setiap amal kebaikan di bulan Ramadan, pahalanya berlipat ganda sehingga dengan kegiatan bermanfaat ini pula diharapkan menjadi nilai pahala di sisi Allah SWT. Penelitian (Kucirkova et al., 2020) menemukan bahwa konsep 'komunitas praktik' seperti komunitas Literasi Ramadan online penting untuk memandu perkembangan studi masa depan. Kegiatan ini adalah proses pendidikan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran yang hanya didapatkan dalam lingkup sekolah formal. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan (Mulyasana, 2015).

2. Metode

Kegiatan literasi Ramadan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama antara STKIP Pembangunan Indonesia dengan RA Nurjannah. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Ramadan 1443H, yaitu 3 April – 2 Mei 2022. Peserta kegiatan adalah seluruh anak Indonesia berusia 5-10 tahun, yang berkomitmen untuk belajar ilmu Ramadhan dengan pendampingan orang tua.

Literasi Ramadan dilaksanakan secara online dengan memberikan *worksheet* harian kepada peserta. *Worksheet* berupa pengenalan ibadah ramadan yang dikemas dalam bentuk keterampilan; di antaranya mewarnai, menggunting, menempel, menulis, berhitung, membaca, dan menghafal. Setiap peserta diwajibkan mengerjakan *worksheet* dengan bantuan orang tua, sesuai arahan yang disampaikan guru kelas. *Worksheet* yang telah dikerjakan, selanjutnya dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi berupa foto atau video kegiatan. Panitia melakukan rekapitulasi terhadap kehadiran peserta setiap harinya. Diakhir kegiatan, masing-masing peserta akan mendapatkan penilaian sesuai keaktifannya. Setiap peserta akan mendapatkan sertifikat sesuai kategori yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan orang tua dalam mengikuti program ini, dilakukan survei kepuasan dengan menggunakan kuesioner umpan balik peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian literasi ramadan dilaksanakan selama sebulan penuh atau 30 hari. Jumlah peserta yang ikut berpartisipasi secara penuh pada kegiatan Literasi Ramadan sebanyak 19 orang anak dengan rentang umur antara 5 tahun sampai 10 tahun. Program Literasi Ramadan dilaksanakan secara online setiap hari, selama Ramadan. Peserta Literasi Ramadan merupakan anak-anak yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Ada peserta yang berasal dari Bontotunggu, gowa. Ada yang berasal dari Yogyakarta, Pontianak, Makassar, Barru, dan Rappang.

Kegiatan Literasi Ramadan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Keseluruhan tahapan kegiatan membutuhkan waktu selama 4 bulan. Adapun hasil dari setiap tahapan kegiatan dipaparkan berikut ini.

1. Tahap Persiapan

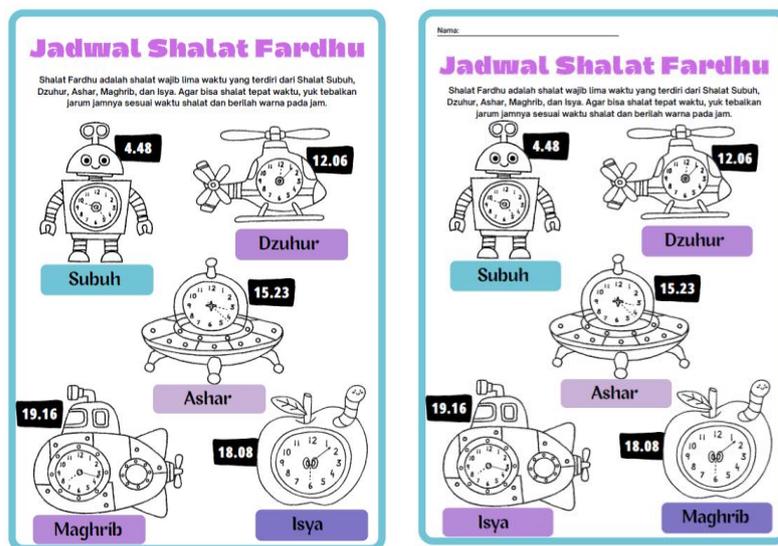
Tim pengabdian kepada masyarakat Literasi Ramadan membangun kemitraan dan kolaborasi dengan RA. Nurjannah. Kemudian melakukan koordinasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STKIP Pembangunan Indonesia untuk proses perizinan, surat tugas dan berita acara kegiatan. Setelah perizinan dan koordinasi kembali kepada mitra, dilakukan sosialisasi pentingnya kegiatan Literasi Ramadan dan sharing dampak yang diharapkan dari kegiatan Literasi Ramadan ini.

Dalam kegiatan pengabdian ini, dibutuhkan *worksheet* yang dikerjakan setiap harinya oleh peserta. Karena itu, tim pengabdian menyiapkan dan mengembangkan 30 *worksheet* Literasi Ramadan sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan. *Worksheet* yang digunakan diujicobakan terlebih dahulu kepada 3 orang pengguna yang difasilitasi oleh mitra dengan umur yang berbeda-beda dan dilakukan validasi muka oleh 6 orang dosen ahli STKIP Pembangunan Indonesia. Uji coba dan validasi tersebut dilakukan agar *worksheet* yang diberikan sesuai dengan perkembangan anak, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, amalan yang sesuai dengan tahapan ibadah Ramadan, warna yang sesuai, tampilan menarik dan tidak membingungkan. Masukan dan perbaikan dari ahli bertujuan untuk menyusun karya yang inovatif (Badjeber et al., n.d.). Terdapat beberapa lembar *worksheet* yang mengalami revisi. Contoh revisi *worksheet* terlihat pada Gambar 1.

Beberapa perbaikan terlihat dilakukan pada Gambar 1. Pada *worksheet* sebelumnya, tidak ada isian nama. Sesuai dengan kebutuhan dan permintaan objek ujicoba, maka diberikan tambahan isian nama. Perbaikan lain yang dilakukan yaitu perbaikan terhadap kesalahan penentuan waktu shalat. Jadwal shalat Maghrib tertukar dengan jadwal shalat Isya. Sehingga dilakukan perbaikan dengan menukar label nama di bawah gambar jadwal shalat. *Worksheet* ini berisi aktivitas menebalkan jadwal shalat dan mewarnai gambar jam pada setiap jadwal shalat Fardhu. Dari *worksheet* ini, anak-anak dapat belajar melihat penentuan waktu dan jarum jam, belajar melihat angka, belajar bentuk, belajar mewarnai, belajar huruf, literasi membaca, dan literasi numerik. *Worksheet* jadwal shalat fardhu ini mengandung literasi numerasi.

Terdapat beberapa *worksheet* yang mengalami revisi dan perbaikan berdasarkan ujicoba dan validasi dari ahlinya. Keseluruhan 30 lembar *worksheet* yang digunakan tiap hari selama bulan ramadan melalui tahapan

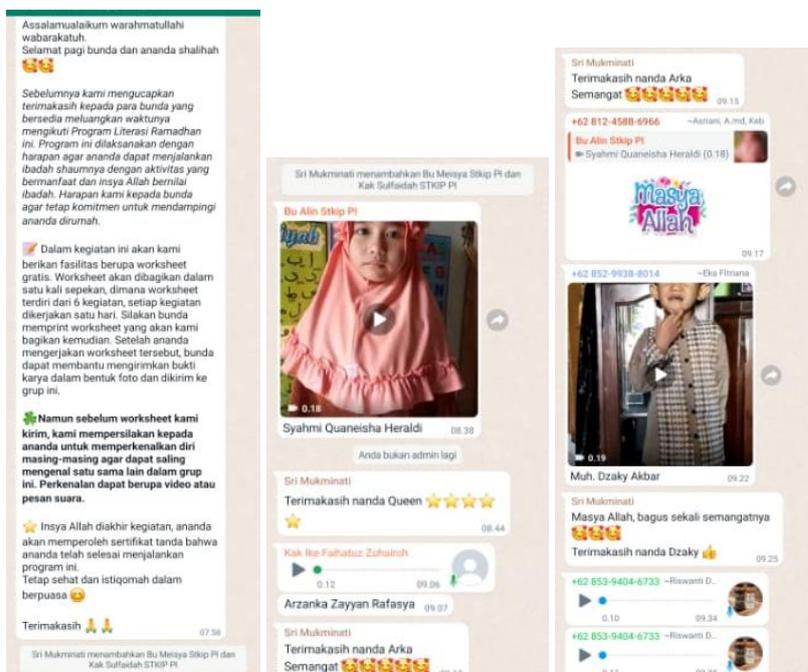
ujicoba dan validasi. Namun tetap saja dalam penerapannya, masih ada kekurangan ataupun kesalahan. Karena itu tim pengabdian selalu melakukan perbaikan baik dalam tahapan persiapan maupun selama tahapan pelaksanaan.



Gambar 1. Contoh Revisi *Worksheet*

2. Tahap Pelaksanaan

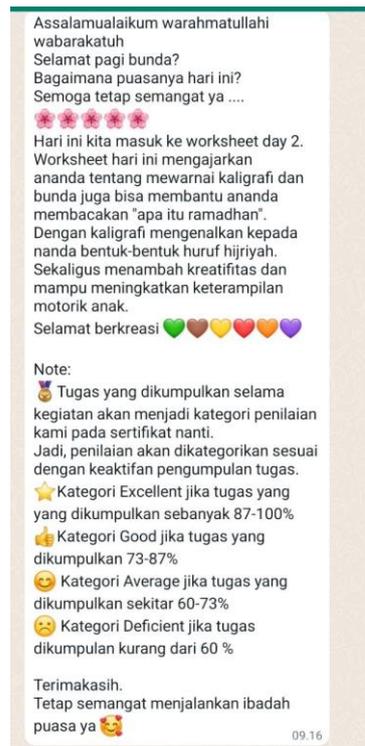
Pelaksanaan kegiatan Literasi Ramadan dimulai tepat sehari sebelum Ramadan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesiapan peserta dan tim, dan untuk kesepakatan atau kontrak pelaksanaan kegiatan ke depannya. Literasi Ramadan yang dilaksanakan secara online dengan bantuan aplikasi *whatsapp* ini tetap dimulai dengan proses pengenalan, dan himbuan atau sosialisasi kegiatan yang diarahkan oleh pihak mitra yaitu RA. Nurjannah, dibantu oleh tim pengabdian dan dipantau perkembangannya oleh tim pengabdian. Gambar 2 memperlihatkan proses awal pengenalan dan sosialisasi kegiatan Literasi Ramadan.



Gambar 2. Perkenalan Literasi Ramadan dan Perkenalan Peserta

Pada Gambar 2, terlihat bahwa pihak mitra dan tim pengabdian memperkenalkan program Literasi Ramadan dan memberikan ruang kepada peserta untuk saling mengenal. Peserta menunjukkan perkenalnya melalui media rekaman video dan rekaman suara. Karena peserta merupakan anak dengan rentang umur 5-10 tahun, maka perkenalan berupa tulisan dan bacaan masih belum dapat mereka lakukan. Mereka dapat memahami instruksi tim dan mitra dengan bantuan penjelasan dari orang tua.

Setiap hari, tim menyapa peserta dan memberikan penjelasan aktivitas dalam *worksheet* dan makna kegiatan tersebut dalam pengenalan Ramadan dan untuk perkembangan anak. Gambar 3 menunjukkan penjelasan mitra dan tim terkait makna kegiatan dalam bulan Ramadan.



Gambar 3. Penjelasan Makna Worksheet

Peserta kegiatan merupakan anak-anak yang berumur 5-10 tahun. Antusiasme peserta kegiatan terlihat mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Terlihat pada Gambar 2, peserta sangat antusias memperkenalkan diri dan berusaha tampil sebaik-baiknya. Selama proses pengerjaan *worksheet* hari demi haripun, peserta masih menunjukkan antusiasmenya. Gambar 4 menunjukkan antusiasme dan bagaimana ekspresi senangnya peserta saat memperlihatkan *worksheet* yang sudah mereka kerjakan.



Gambar 4. Antusias dan Semangat Peserta Menyetorkan Tugas *Worksheet*

Selama sebulan penuh, antusiasme dan semangat peserta selalu tampak seperti pada Gambar 4. Kegiatan *worksheet* yang beragam dan selalu berbeda setiap harinya menjadi salah satu pemicu semangat peserta. Mereka selalu penasaran dengan kegiatan yang akan mereka lakukan pada *worksheet* selanjutnya. Kegiatan yang menarik dan familiar bagi mereka juga menjadi pemicu semangat peserta dalam menyelesaikan *worksheet* yang dikerjakan sebulan penuh, tanpa jeda libur.

Peningkatan kemampuan literasi anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan dilakukan dengan memberikan *worksheet* interaktif hasil pengembangan tim PKM dan mitra. Tim dan mitra berdiskusi mengenai makna yang terkandung dalam bulan Ramadan yang dihadirkan dalam *worksheet*, menguji coba kegiatan dalam *worksheet* dan makna yang bisa dipetik oleh anak, dan memvalidasi tampilan *worksheet* agar makna tersebut tidak hilang dan sesuai dengan pemahaman anak. Antusiasme dan semangat anak-anak sebagai peserta PKM ini menunjukkan bahwa anak-anak selalu berusaha mencari tahu makna bulan Ramadan dari kegiatan *worksheet* interaktif.

Hasil kegiatan peserta literasi ramadan selama sebulan penuh dijabarkan dalam Tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Pengumpulan Tugas Kegiatan Literasi Ramadan Online 2022

No	Nama	Jumlah Penyetoran Tugas Harian Literasi Ramadan	Presentase	Kategori
1	Aisyah shinta Balqis	30	100%	Excellent
2	ALifa Assyifa Risman	30	100%	Excellent
3	Zahra Ramadhani	30	100%	Excellent
4	Humaira Ramadhani	30	100%	Excellent
5	Arzanka Zayyan Rafasya	30	100%	Excellent
6	Muhammad Alihamra Syakhnun	0	0%	Deficient
7	Muh. Dzaky Akbar	30	100%	Excellent
8	Syahmi Quaneisha Herald	30	100%	Excellent
9	Athallah Putra Dewa	30	100%	Excellent
10	Azhallah Putra Dewa	30	100%	Excellent
11	Hadid Muazzam	14	47%	Deficient
12	Idlan Nizam	14	47%	Deficient
13	Mufidah Ainun R	30	100%	Excellent
14	Nur Ahmad Alif Tamzar	29	97%	Excellent
15	Hilmi Azzahra	30	100%	Excellent
16	Ahmad Narendra	29	97%	Excellent
17	Afiqah Althafunnisa	30	100%	Excellent
18	Nurul Aviva	7	23%	Deficient
19	Muhammad Hafis Al Qadri	17	57%	Deficient

Keterangan: Kategori dan indikator penghargaan yang digunakan yaitu:

★ Kategori *Excellent* jika tugas yang dikumpulkan sebanyak 87-100%

👍 Kategori *Good* jika tugas yang dikumpulkan 73-87%

😊 Kategori *Average* jika tugas yang dikumpulkan sekitar 60-73%

☹️ Kategori *Deficient* jika tugas dikumpulan kurang dari 60 %

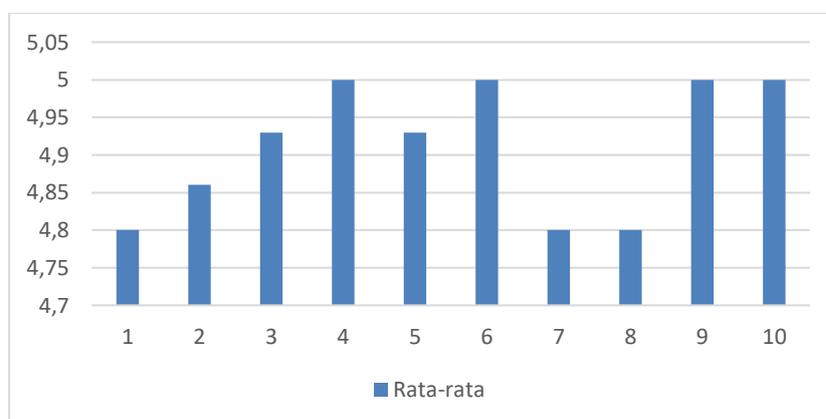
Dari 19 peserta, terdapat 14 peserta yang mendapatkan kategori *Excellent* dengan nilai 97% dan 100%. Persentase peserta yang mampu meraih kategori *Excellent* yaitu 74%, atau sebagian besar peserta mampu mengikuti dengan baik seluruh rangkaian kegiatan Literasi Ramadan. Tabel 1 juga memperlihatkan siswa yang

mendapatkan kategori *Deficient*. Dari 19 peserta, terdapat 5 orang peserta yang mendapatkan kategori *Deficient*. Persentase peserta yang mendapatkan kategori *Deficient* yaitu 26% atau sebagian kecil peserta kurang mampu mengikuti kegiatan Literasi Ramadan. Kemampuan peserta untuk mengikuti dengan baik seluruh kegiatan Literasi Ramadan menunjukkan peningkatan keaktifan peserta dalam memaknai bulan Ramadan. Adanya peningkatan keaktifan peserta karena kegiatan PKM ini menggunakan *worksheet* yang beragam dan dengan aktivitas yang menarik bagi peserta. Sehingga peserta selalu aktif mengerjakan kegiatan dalam *worksheet*.

Berdasarkan penilaian hasil kerja peserta dapat disimpulkan bahwa 73% peserta menunjukkan kemampuan kognitif yang baik dalam mengerjakan soal latihan yang telah disajikan selama kegiatan berlangsung. Penelitian (Tias & Martadi, 2014) menyatakan bahwa bentuk *worksheet* bergambar sebagai media pembelajaran akan menjadi hal yang menarik untuk mengasah memori dan keterampilan anak. Hal tersebut disebabkan anak akan lebih mudah mengingat nilai religius maupun nilai moral bukan hanya melalui tulisan saja. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian merancang *worksheet* dengan tampilan yang bervariasi sehingga peserta tidak jenuh ketika mengikuti kegiatan ini.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Literasi Ramadan dilakukan dengan menyebar angket dengan menggunakan google form terhadap peserta kegiatan. Adapun hasil survey kepuasan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hasil Survey Kepuasan terhadap Kegiatan Literasi Ramadan Online

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata peserta kegiatan Literasi Ramadan “sangat setuju” dengan kegiatan ini baik terhadap kualitas penyampaian materi, langkah-langkah kegiatan, kesesuaian tema *worksheet* dengan kebutuhan peserta, kesesuaian tema dengan *worksheet* yang diberikan, evaluasi pekerjaan peserta, penyajian materi dan desain *worksheet*, ketepatan waktu pembagian *worksheet*, kemudahan *worksheet*, dan dampak pemberian *worksheet*.

4. Kesimpulan

Dengan adanya *worksheet* interaktif Literasi Ramadan, anak-anak memiliki kegiatan yang beragam dan selalu berbeda setiap harinya sehingga memicu semangat mereka. Dikembangkan 30 *worksheet* interaktif yang telah diujicoba dan divalidasi oleh beberapa ahli. Mitra PKM merupakan salah satu partisipan uji coba *worksheet* interaktif. Hasil uji coba dan validasi digunakan untuk merevisi dan memperbaiki *worksheet* interaktif sehingga siap dibagikan kepada peserta yang dalam hal ini merupakan anak-anak yang tersebar di seluruh Indonesia.

Peningkatan kemampuan literasi anak dalam mengetahui makna bulan Ramadan dilakukan dengan memberikan *worksheet* interaktif hasil pengembangan tim PKM dan mitra. Tim dan mitra berdiskusi mengenai makna yang terkandung dalam bulan Ramadan yang dihadirkan dalam *worksheet*, menguji coba kegiatan dalam *worksheet* dan makna yang bisa dipetik oleh anak, dan memvalidasi tampilan *worksheet* agar makna tersebut tidak hilang dan sesuai dengan pemahaman anak. Antusiasme dan semangat anak-anak sebagai peserta PKM ini menunjukkan bahwa anak-anak selalu berusaha mencari tahu makna bulan ramadan dari kegiatan *worksheet* interaktif

Peningkatan keaktifan anak dalam memaknai bulan Ramadan dilakukan dengan menggunakan *worksheet* yang beragam dan dengan aktivitas yang menarik bagi anak. Sehingga anak selalu aktif mengerjakan kegiatan dalam

worksheet. Tingginya keaktifan dan partisipasi anak terlihat dari pemenuhan tugas yang dikumpulkan. Dari 19 peserta, terdapat 14 peserta yang mendapatkan kategori *Excellent* dengan nilai 97% dan 100%. Persentase peserta yang mampu meraih kategori *Excellent* yaitu 74%, atau sebagian besar peserta mampu mengikuti dengan baik seluruh rangkaian kegiatan Literasi Ramadan.

Acknowledgements

Terima kasih kepada mitra pengabdian kami, RA. Nurjannah yang telah memberikan izin kepada kami untuk bekerja sama dan terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan PKM ini berlangsung, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke tahap evaluasi. Terima kasih kepada pimpinan dan staf Universitas Patompo terkhusus kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan izin dan dukungannya selama pelaksanaan kegiatan. Dan terima kasih banyak kepada seluruh tim pengabdian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan idenya dalam mengembangkan *worksheet* interaktif, terima kasih atas kerjasamanya selama kegiatan PKM dilaksanakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

References

- Badjeber, R., Mailili, W. H., & Author, C. (n.d.). *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Pengembangan Karya Inovatif Bentuk Alat Peraga untuk Meningkatkan Profesionalisme Kelompok Kerja Guru History Article*.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar depdiknas 2008*. 1–4. <https://works.bepress.com/boyhavinti/31/>
- Kucirkova, N., Evertsen-Stanghelle, C., Studsrød, I., Jensen, I. B., & Størksen, I. (2020). Lessons for child–computer interaction studies following the research challenges during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 26, 100203. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2020.100203>
- Mulyasana, D. (2015). *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Cetakan 3). Remaja Rosdakarya. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11273&keywords=
- Prabawati, M. N., Herman, T., & Turmudi, T. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah dengan Strategi Heuristic untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 37–48. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i1.383>
- Sagita, Laela, Rudha Widagsa, and N. M. S. D. (2018). Developing Bilingual Scientific-Worksheet for Indefinite Integral. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 249–258.
- Tias, S. S., & Martadi. (2014). Perancangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap Dan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Pgrl Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Jurnal Seni Rupa*, 2, 24–28.
- Yunus, M., Hapsan, A., Khadijah, & Setiawan HR, I. (2021). Pelatihan Penyusunan Naskah dan Pembuatan E-Modul bagi Guru SMAN 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku471>